

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari tingkat eksplanasinya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lebih lanjut Sarwono menjelaskan sebagaimana yang dikutip Ahmad Tanzeh “Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing”.<sup>1</sup>

Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis hubungan gaya kepemimpinan, komunikasi organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Tulungagung. Dalam

---

<sup>1</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 19.

penelitian ini variabel bebasnya adalah gaya kepemimpinan, komunikasi organisasi dan spiritualitas tempat kerja, sedangkan kinerja guru sebagai variabel terikat.

## 2. Jenis penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian Assosiatif Simetris. Penelitian Assosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu : hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif/reciprocal/timbal balik.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini menggunakan hubungan simetris yang mana merupakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan munculnya bersama. Jadi disini ada variabel *independen* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependen* (dipengaruhi). Adapun hubungan dalam penelitian ini adalah:

1. Hubungan gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Kuantitatif ,Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2009), 36.

2. Hubungan komunikasi organisasi terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tulungagung.
3. Hubungan spiritualitas tempat kerja terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tulungagung.
4. Hubungan gaya kepemimpinan secara tidak langsung terhadap kinerja guru melalui komunikasi organisasi guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tulungagung.
5. Hubungan gaya kepemimpinan secara tidak langsung terhadap kinerja guru melalui spiritualitas tempat kerja guru Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Tulungagung.
6. Hubungan komunikasi organisasi secara tidak langsung terhadap kinerja guru melalui spiritualitas tempat kerja guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tulungagung.
7. Hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap gaya kepemimpinan, komunikasi organisasi dan spiritualitas tempat kerja terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tulungagung

## **B. Populasi Dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.<sup>3</sup> Sedangkan pendapat lain, populasi adalah “Sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai tes ataupun peristiwa.<sup>4</sup> Pengertian populasi menurut Marzuki adalah keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki.<sup>5</sup>

Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, benda/barang, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut “metodologi penelitian kuantitatif” bahwa populasi dapat dibedakan atas populasi tak hingga dan populasi terbatas. Bagaimanapun terbatasnya populasi hendaknya diperhitungkan urgensinya bagi kehidupan yang relatif

---

<sup>3</sup>Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya:eLKAF, 2006), 50.

<sup>4</sup>Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), 93.

<sup>5</sup>Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1983), 52.

luas. Di samping itu dikenal pula populasi yang homogen dan heterogen. Kedua jenis pengelompokan ini, akan mempunyai makna tersendiri dalam pengambilan sampel.<sup>6</sup> Sehubungan dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MAN 1 Tulungagung, MAN 2 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung dengan rinciannya dapat di lihat pada tabel I di bawah in

**Tabel 3.1**  
**Jumlah populasi guru di MAN 1 Tulungagung, MAN 2 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung**

No	Guru	Jumlah
1	MAN 1 Tulungagung	75
2	MAN 2 Tulungagung	70
3	MAN 3 Tulungagung	60
Jumlah		$\Sigma$ 205

## 2. Sampel

---

<sup>6</sup>Sunarto, "Penelitian Kuantitatif", dalam *Workshop STAI Alkhozini* 8 Desember 2007.

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi”.<sup>7</sup> Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan pengambilan sampel, Arikunto mengemukakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka subyek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*random sampling*). Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

n = jumlah sampel

N = (jumlah populasi = 205 responden)

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, 117.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 127.

$d^2$  = presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut di peroleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{205}{205.0,05+1} \frac{C}{\sqrt{1-C^2}} =$$

135,537 dibulatkan menjadi 136.

### **C. Instrumen Penelitian**

Dalam menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan dalam pembahasan sebelumnya yang di antaranya yaitu: kuisisioner (angket), observasi, dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Menurut Sugiono, instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.<sup>9</sup> Dengan demikian, dalam penelitian ini instrumen yang tersebut di atas adalah untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Organisasi dan Spiritualitas Tempat Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Tulungagung

**Tabel 3.2**  
**kisi-kisi Instrumen**

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, 102.

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>		<b>Butir soal</b>
Gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) <sup>10</sup>	1. Otokratis	a. Pemberian tugas kepada guru b. Menggerakkan bawahan c. Tidak memberikan pemberian kritik saran	15,16, 17 14 18
	2. Demokratis	a. Pemberian arahan dan bantuan b. Pemberian inspirasi, motivasi dan dukungan c. Mengupayakan kerjasama d. Pemberian tugas e. Menerima kritik f. Perlakuan adil g. Pemberian penghargaan dan sanksi	1, 7 2, 3, 4 5, 12 6 8 9 10,13
	3. <i>Laissez Faire</i>	a. Delegasi tugas b. Pemberian arahan	19 20

---

10 Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*, (Bandung : Alfabeta 2013), 178.



Komunikasi organisasi (X <sub>2</sub> ) <sup>11</sup>	1) Komunikasi dari atas ke bawah	a. Menjalin komunikasi b. Penyediaan waktu	1, 2, 4, 5, 9 3
	c. Komunikasi dari bawah ke atas	a. Terjalin hubungan b. konsultasi mengenai pekerjaan	5 6, 7, 8
	c. Komunikasi horizontal	a. Saling berkomunikasi b. Saling mendukung	10, 11 12
Spiritualitas Tempat Kerja (X <sub>3</sub> ) <sup>12</sup>	1) Kehidupan batin ( <i>inner life</i> )	a. Kesesuaian dengan nilai, moral dan prinsip b. Pemenuhan batin	1, 2, 3, 4, 11 12, 13, 15
	2) Kerja yang bermakna ( <i>meaningful work</i> )	c. Perasaan bangga terhadap pekerjaan d. Timbulnya semangat e. Merasa pekerjaan yang dilakukan penting, bermanfaat dan bermakna	5 6 7, 8, 9
	3) Menjadi bagian dari komunitas ( <i>belonging in the community</i> )	a. Merasa menjadi bagian dari organisasi b. Memiliki kepedulian kepada setiap anggota	10 14

11 Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 107.

12 Donde Ashmos P. & D. Duchon, "Spirituality at work...", 138.

Kinerja Guru (Y) <sup>13</sup>	1) <i>Quality of work</i> (kualitas hasil kerja)	a. Kemampuan membuat perencanaan dan kesiapan b. Penguasaan materi c. Penguasaan metode d. Kemampuan mengelola kelas e. Kemampuan melakukan evaluasi	1, 2  3, 6 5  7  9, 10, 11
	2) <i>Promptness</i> (ketepatan waktu)	a. Ketepatan waktu yang ditetapkan dengan waktu untuk menyelesaikan	12, 13, 15, 16, 17
	3) <i>Initiative</i> (prakarsa)	a. Mengelola interaksi belajar mengajar	21, 22
	4) <i>Capability</i> (kemampuan)	a. Penguasaan metode b. Penggunaan media belajar dan sumber belajar	4, 5  8, 14
	5) <i>Communication</i> (membina kerjasama)	a. Dukungan dari rekan kerja	18, 19

## D. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

### f. Sumber

<sup>13</sup> Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, *Penilaian Kinerja Guru*, (Jakarta : tp, 2008), 20.

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data, yaitu:

- 1) Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>14</sup> Dalam hal ini sumber data tersebut dapat diperoleh dari guru, kepala sekolah.
- 2) Dokumentasi adalah barang-barang tertulis.<sup>15</sup> Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen kegiatan siswa dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

g. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>16</sup> Untuk mempermudah pengumpulan data ini maka harus menggunakan instrumen pengumpulan data, di mana instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut

---

<sup>14</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian...*, 94.

<sup>15</sup>*Ibid.*, 149.

<sup>16</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), 24.

menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>17</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Angket (*Questionnaire*)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para guru yang penulis ambil sebagai sampel. Angket adalah “kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula”.<sup>18</sup> Dengan kata lain, angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Sebelum menyebar angket kepada guru, penulis terlebih dahulu meminta izin kepada guru atas kesediaannya untuk mengisi angket yang dijadikan sampel penelitian

Di dalam penelitian ini pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, 24

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 135.

jawaban mencentang dengan criteria nilai yang bervariasi. Adapun alternative pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai criteria sebagai berikut:

- a. Untuk alternative jawaban “Selalu” nilainya “5”
- b. Untuk alternative jawaban “Sering” nilainya “4”
- c. Untuk alternative jawaban “Kadang-kadang  
nilainya “3””
- d. Untuk alternative jawaban “Jarang” nilainya “2”
- e. Untuk alternative jawaban “Tidak Pernah”  
nilainya “1”

## 2. Observasi

Dalam sebuah penelitian, observasi manjadi bagian hal terpenting yang harus dilakukan oleh penulis. Sebab dengan observasi keadaan subjek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang penulis. Menurut Moh. Nazir, observasi diartikan sebagai “pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”.<sup>19</sup>

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi di lokasi penelitian. Penulis mendatangi lokasi penelitian dan menerapkan

---

<sup>19</sup>Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 212 .

teknik ini untuk mengetahui secara langsung gaya kepemimpinan, komunikasi organisasi, lingkungan kerja serta kinerja guru.

### 3. Dokumentasi

Dalam melakukan metode dokumentasi ini, penulis dapat menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan peraturan, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang, jumlah guru, struktur organisasi, profil lembaga.

## **E. Analisis Data**

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Analisa data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

### a. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang gaya kepemimpinan, komunikasi organisasi dan spiritualitas tempat kerja dan kinerja guru.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, dan katagori. Ada

empat kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah.

b. Tahap Pengujian Persyaratan

Tahap pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya.<sup>20</sup> Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 24 for windows*.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan adalah Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

---

<sup>20</sup>Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1987), 190-195.

Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil dan genap.<sup>21</sup> Setelah itu dilakukan perhitungan dengan *SPSS 24 for windows*.

Setelah data valid dan reliabel, maka selanjutnya data akan di masukkan dalam rumus regresi ganda.

### 3) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel -variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 24 for windows*. untuk menguji normalitas.

### 4) Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 24 for windows*. untuk menguji linearitas.

## c. Tahap Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Ganda

---

<sup>21</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik...*, 114.



Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.<sup>22</sup>

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui hubungan dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + a + b_3X_3$$

Keterangan:

Y

= kinerja guru

$X_1, X_2, X_3$  = gaya kepemimpinan, komunikasi

organisasi, lingkungan kerja

$a$  = *intercep* atau *konstanta*

$b_1, b_2, b_3$  = koefisien regresi<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>*ibid.*, 152.

Dalam penelitian ini uji statistik yang akan digunakan adalah:

## 2. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

$H_a : b_i \neq 0$  ; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

---

231. Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 117.

$b_i$  = Koefisien regresi ke- $i$  ( $i = 1, 2, 3, \dots$ )

$Sb_i$  = Standar deviasi dari koefisien  $b_i$ <sup>24</sup>

Tingkat signifikansi ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$ . Perlu diketahui bahwa besaran yang sering digunakan dalam penelitian non eksakta untuk menentukan taraf nyata adalah 1%, 5%, 10%.<sup>25</sup> Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a.  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika  $t_{sig} < \alpha$
- b.  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika  $t_{sig} > \alpha$

### 3. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$  ; artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh

---

24A. Sanusi, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Malang: Buntara Media, 2003), 192.

25*ibid.*, 54.

yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

- R = Koefisien korelasi ganda
- k = Jumlah variabel independen
- n = Jumlah anggota sampel<sup>26</sup>

Tingkat signifikansi ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$ .

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis alternatif didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a. Ha diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau jika  $F_{sig} < \alpha$
- b. Ha ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau jika  $F_{sig} > \alpha$

#### 4. Analisa Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya pengaruh gabungan dapat dilakukan dengan melihat besarnya angka *R square* ( $r^2$ ) kemudian dihitung koefisien determinasinya (KD) dengan menggunakan rumus:  
 $KD = r^2 \times 100$

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 192.